

**PENGOBATAN PEYAKIT DEMAM TIGA HARI PADA TERNAK SAPI BALI DI
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
TANJUNG JABUNG BARAT**

Disajikan oleh: Dwi Wahyu Dianto (E0F120004)

Dibawah Bimbingan: Ir. Maksudi, M.Sc., Ph.D.

Program Studi D-III Kesehatan Hewan Fakultas Peternakan Universitas Jambi

Alamat Kontak: Desa Purwodadi, Kec.Tebing Tinggi, Kap.Tanjung Jabung Barat Jln, Jambi-
Ma. Bulian KM. 15 Mendalo Darat Jambi.

dwiwahyudianto2@gmail.com

RINGKASAN

Sapi Bali merupakan salah satu bangsa sapi asli di Indonesia dengan hasil domestikasi langsung dari Banteng liar. Salah satu penyakit yang sering meyerang ternak sapi adalah BEF (*Bovine Ephemeral Fever*) atau Demam Tiga Hari. Demam Tiga Hari adalah penyakit yang banyak menyerang ternak ruminansia khususnya sapi dan kerbau. Penyakit BEF disebabkan oleh virus RNA, peyakit ini di tularkan melalui kontak langsung dan tidak langsung. penyakit ini paling sering meyerang ternak sapi pada saat musim penghuja.

Gejala klinis yang bisa dilihat pada hewan yang mengalami Demam Tiga Hari meliputi lesu, lemas, tidak mau makan, suhu badan tinggi di atas 39°C. Pengobatan yang dilakukan menggunakan Sulpidon[®] dengan kandungan antipiretik pemberian secara intramuskuler atau dilam daging. Selanjutnya pemberian vitamin yang terdapat ATP yaitu Biodin[®] dan dicampur vitamin B-Sanplex[®] setelah tercampur pemberian dengan intramuskuler.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit Demam Tiga Hari adalah dengan menjaga kebersihan kandang dan lingkungan sekitar. Imun sapi dapat dijaga dengan memberikan jamu rempah-rempah seperti kuyit temulawak gula merah,

Pengobatan demam tiga hari yang menggunakan sulpidon 9 ml dan biodin yang dicampur B-Sanpex[®], Biodin 6 ml, b sanpex 4 ml setelah dicampurkan diberikan dengan cara intramuskuler. Sapi dinyatakan sembuh setelah 3 hari dilakukan pengobatan.

Kata kunci: sapi bali. Demam Tiga Hari. Pengobatan. Pencegahan

